

Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santri pesantren x Jakarta Timur mengenai pencegahan skabies = Health promotion influence on pesantren x East Jakarta students knowledge level about scabies prevention

Aga Krisnanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385517&lokasi=lokal>

Abstrak

Skabies adalah penyakit kulit akibat parasit yang banyak terdapat di pesantren dan sangat menurunkan produktivitas santri. Oleh karena itu, pengetahuan santri terhadap skabies harus ditingkatkan agar waspada terhadap skabies. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi efek penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santri pesantren X, Jakarta Timur mengenai pencegahan skabies. Penelitian ini menggunakan desain pre-post study. Data diambil pada tanggal 22 Januari 2011 dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pencegahan skabies kepada 140 santri pesantren X, Jakarta timur. Hasilnya menunjukkan, responden terbanyak berusia 15 tahun (56,4%), laki-laki (57,9%), madrasah tsanawiyah (51,4%), informasi skabies dari tiga sumber informasi (36,4%), paling berkesan dari dokter (62,8%). Didapatkan, 82,1% santri memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 9,3% santri memiliki tingkat pengetahuan baik sebelum penyuluhan dan tingkat pengetahuan tersebut tidak berbeda bermakna dengan karakteristik responden (chi square/Kolmogorov-Smirnov, $p > 0,05$). Sesudah penyuluhan, jumlah santri yang tingkat pengetahuannya kurang 33,6% sedangkan yang berpengetahuan baik 45,7%. Tingkat pengetahuan tersebut tidak berhubungan dengan karakteristik responden (chi square, $p > 0,05$) tetapi berhubungan dengan sumber informasi paling berkesan (chi square, $p < 0,05$). Uji marginal homogeneity menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pada tingkat pengetahuan santri mengenai pencegahan skabies antara sebelum dan sesudah penyuluhan ($p < 0,001$). Disimpulkan tingkat pengetahuan santri mengenai pencegahan skabies tidak berhubungan dengan karakteristik responden tetapi dipengaruhi penyuluhan.

Scabies is skin disease prevalent among pesantren students, thus lowering productivity of infested students. Therefore, students' knowledge against scabies should be improved to increase their awareness of the disease. This study was conducted to know the influence of scabies health promotion on scabies prevention knowledge level of pesantren X, East Jakarta students. Data of this pre-post study was taken on January 22, 2011 through questionnaire about scabies prevention from 140 pesantren X students. Results showed most students were 15 years old (56,4%), male (57,9%), tsanawiyah (51,4%), having three information sources on scabies (36,4%), choosing doctor as the best information source (62,8%). Before health promotion, there were 82.1% students who had poor knowledge, 9.3% good and the knowledge level wasn't significantly related to their characteristic (chi square/Kolmogorov-Smirnov, $p > 0,05$). After health promotion, students who had poor knowledge 33.6% while the good ones 45.7%. The knowledge wasn't significantly related to their characteristic (chi square, $p > 0,05$) but their best information source was (chi square, $p < 0,05$). Marginal homogeneity test showed significant difference of students' knowledge level on scabies prevention before and after health promotion ($p < 0.001$). In conclusion, scabies prevention knowledge level of the students wasn't related to their characteristic but was influenced by health promotion.